
Analisis ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Dengan IPO Sebagai variabel Moderating

Elvianti Syaputri¹, Yudi Prayoga², Mulkan Ritonga³

Universitas Labuhanbatu

E-mail: elpiantisahputri@gmail.com

Article History:

Received: 20 Maret 2024

Revised: 28 Maret 2024

Accepted: 30 Maret 2024

Keywords: Return On Asset;
Return On Equity; Initial
Public Offering; Stock Price.

Abstract: Reason of this ponder to analyze return on resources and return on value of stock costs with IPO as the driving variable. The think about covers a expansive number of Indonesian stock trade banks and populace from 2020 to 2022 and was conducted employing a focused on investigate procedure to test 29 companies. This data was analyzed utilizing IBM SPSS 27, which combines data from monetary reports for the period 2020-2022. Investigate appears that in spite of the fact that ROA has a few regions that have a critical positive affect on stock costs, ROE has a few ranges that have a negative affect on stock costs, whereas ROA and ROE have a critical positive affect on stock costs of advancements. The IPO variable can be utilized as a variable to impact the advancement of the affect ROA and ROE on stock costs. This ponder can be utilized as a instrument to think about and assess a company's execution in trade inquire about and choice making. The comes about of this think about can be utilized as a decision-making help when conducting bigger ponders.

PENDAHULUAN

Perekonomian modern salah satunya didasarkan pada keberadaan pasar modal sebagai bagian dari sistem perekonomian, yang tujuannya juga untuk pertumbuhan dan perkembangan perekonomian dan perusahaan. Pasar modal ialah tempat berbagai perusahaan, termasuk perusahaan saham dan obligasi untuk menyajikan penjualan, yang kemudian dipakai menjadi dana tambahan untuk memperkuat modal perusahaan. Perekonomian yang memberikan pengaruh yang semakin besar terhadap globalisasi di dunia industri saat ini, yang mengakibatkan persaingan yang ketat dan kompetitif antar perusahaan. Syarat investor adalah bersedia menyalurkan dananya lewat pasar modal harga saham. Harga saham merupakan cermin perusahaan yang mampu memberikan peningkatan dana dalam melangsungkan kegiatan operasional serta meberikan perasaan aman akan investasi (Fahmi & Irham, 2017).

Untuk mengetahui bagus atau tidaknya suatu perusahaan, maka perlu mengukur metrik keuangannya, ROA dan ROE. Beberapa contoh metrik yang bisa mempengaruhi harga saham. Metrik ini dapat ditemukan di laporan keuangan perusahaan. skala yang selalu dipakai untuk menaksir hasil keuangan perusahaan. ROA ialah metrik yang memisah laba bersih dan total aset. makin tinggi rasio, semakin baik perusahaan tersebut. Adapun dari beberapa penelitian

menyatakan bahwasanya variabel ROA ada pengaruh signifikan ROA dan Harga saham. (Ani et al., 2019), Namun ada beberapa penelitian mengatakan bahwa ROA dengan Harga Saham tidak ada pengaruh signifikan (Fitriano & Herfianti, 2021) ; (Jaya & Kuswanto, 2021). Besar kecil ROA tidak ada pengaruh di investor untuk melakukan investasi, Namun sebaliknya juga jika nilai ROA lebih besar maka berkemungkinan nilai harga saham juga meningkat dan berkemungkinan akan banyak investor melakukan investasinya ke perusahaan.

Menurut penjelasan (Fahmi & Irham, 2017) Bahwa return on equity adalah perputaran total aset. Rasio ini membantu untuk memahami sampai mana perusahaan dapat menggunakan modalnya. Menurut (Fahmi, 2016), beliau berpendapat bahwa *return on equity* (ROE) Di bisnis penggunaan sumber daya perusahaan yang ada untuk menciptakan laba ekuitas. Di beberapa penelitian mengatakan bahwa ROE diduga berpengaruh terhadap harga saham (Kumaidi Kusuma Rizky, 2017) ; (Fatma, 2021) Perusahaan juga harus menyusun laporan keuangan tahunannya dengan baik serta dipublikasikan sahamnya di pasar modal. Namun beberapa penelitian mengayakan bahwa variable ROE terhadap harga saham tidak terdapat pengaruh signifikan (Pangaribuan & Suryono, 2019) ; (Shenurti et al., 2022). Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berbasis modal (Euis dan Suheli, 2018). Peningkatan ROE diakibatkan oleh peningkatan penjualan atau laba bersih perusahaan. Semakin tinggi ROE perusahaan maka makin besar juga kemauan investor untuk melaksanakan investasi sampai dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

IPO (Initial Public Offering) Suatu penawaran umum awal saham oleh suatu perusahaan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan hukum. Dalam artian merupakan tanggal awal suatu perusahaan tercatat dibursa saham (Ciuyono, 2018). Hal ini juga merupakan suatu kunci keberhasilan perusahaan. Undang-Undang Perbankan Nomer 10 Tahun 1998 mengatakan jika bank ialah badan komersial yang menggabungkan uang masyarakat dengan sistem tabungan dan mengalirkan ke masyarakat dengan jenis pinjaman dan bentuk lain untuk meningkatkan kehidupan masyarakat (Evatul , 2019). Sebab itu, khususnya di penelitian ini, dipandang penting bagi perusahaan perbankan Indonesia untuk menganalisis ROA dan ROE terhadap harga saham, IPO jadi variabel moderating perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

Tabel 1. Harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Perusahaan	2020	2021	2022
Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk.	1,035	1,810	402
bank Capital Indonesia Tbk	376	266	131
Bank Capital Asia Tbk.	33,850	7,380	8,550
Bank Negara Indonesia Tbk.	6,175	6,750	9225
Bank Bukopin Tbk.	575	270	100
Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.	4,170	4,110	4,940
Bank Tabungan Negara(persero) Tbk.	1,725	1,730	1,350
Bank Danamon Indonesia Tbk.	3,140	2,350	2,730
Bank Mandiri (persero) Tbk.	6,325	7,025	9,925
Bank Maybank Indonesia Tbk.	346	332	228
Bank Permata Tbk.	3,020	1,535	1,015
Bank Victoria Internasional Tbk.	114	204	107
Bank OCBC NISP Tbk.	820	670	740
Bank Pan Indonesia Tbk.	1,065	770	1,545

Bank panin syariah Tbk.

83

85

64

Sumber : www.idx.co.id

Harga saham di tabel 1. Menjelaskan jika perusahaan yang mendapat peringkat dari PT. PEFINDO (PT Pemeringkat Efek Indonesia) mengalami fluktuasi yang terdiri dari beberapa perusahaan yang tercatat pada tabel diatas dari 2020-2022, ini menunjukkan jika perusahaan yang menghadapi penurunan saham bursa efek indonesia ada pengaruh besar, sebab dari itu fenomena yang ditemukan dalam kutipan tersebut adalah Analisis Return on Asset dan Return on Equity terhadap harga saham dan IPO menjadi variabel moderating di perusahaan perbankan. Hal ini mengacu pada investor untuk melakukan tindakan sebelum membuat keputusan menjual dan membeli suatu saham yaitu saham dianalisa menggunakan rasio keuangan sebagai pengaruh terbuiktinya fenomena dalam penelitian. (Limbong et al., 2022) Investor tertarik di perusahaan yang mempunyai nilai positif di masyarakat. Hal ini dibuat dengan harapan bisa menaikkan kemampuan perusahaan agar mampu bertahan dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

Hubungan Return On Asset terhadap harga saham

ROA lebih tinggi berarti perusahaan memakai asetnya secara lebih efektif untuk menghasilkan laba dan kinerja perusahaan pun semakin efektif. Rasio dipakai untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan (Meidyustiani dan Niazi 2021). Setelah menganalisis dampak CR, QR, ROA, dan ROE dengan harga saham, disimpulkan jika CR, QR, dan ROE ada pengaruh dengan harga saham, tapi ROA tidak.

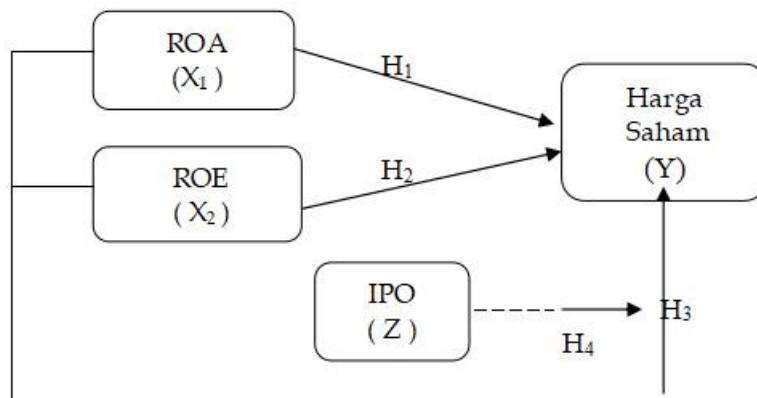
Hubungan Return On Equity terhadap harga saham

(Dewi & Suwarno, 2022) pengaruh ROA, ROE, EPS, DER dengan Harga Saham. Hasil penelitian menjelaskan jika ROA, earnings per share dan debt ratio ada pengaruh positif dengan harga saham, dan ROE ada pengaruh negatif dengan harga saham. Penekanan yang besar diberikan pada laba atas modal, laba atas ekuitas, dan laba per saham.

Hubungan IPO Antara pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham

Awal terbentuknya perusahaan, Semakin lama jangka waktu IPO, akan semakin lama pula perusahaan itu bertahan di bursa. Faktanya, perusahaan sudah mengetahui bagaimana caranya agar bisa sukses di pasar saham (Rahmansyah et al. 2023).

Kerangka Konseptual penelitian ini bisa dilihat gambar 1 dibawah



Gambar 1. Kerangka konseptual

Keterangan :

Y = Harga saham

X1 = Return On Asset (ROA)

X2 = Return On Equity (ROE)

Z = Variabel moderasi Initial Public Offering (IPO)

Hipotesis penelitian ini mengacu analisis ROA dan ROE terhadap harga saham. IPO jadi ukuran seberapa baik suatu perusahaan memakai asetnya untuk menciptakan keuntungan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini yaitu:

H1: ROA ada pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H2 : ROE ada pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

H3: ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4 : IPO (Initial Public Offering) ada pengaruh positif signifikan terhadap hubungan ROA, ROE dan Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai jenis kuantitatif dan metode deskriptif. (Ramadhan, 2021), jenis penelitian kuantitatif ini melibatkan studi sistematis terhadap suatu kejadian dengan menggaungkan data yang bisa diukur dengan metode statistik, matematika atau komputasi. Metode penelitian ini memakai data skunder yang tersedia di laman Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. di 3 tahun terakhir dari 2020 sampai 2022 dan data yang terkait dengan penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2018), populasi ialah suatu ruang generasi yang tersusun atas benda-benda/entitas yang ada kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi terdiri dari 47 perusahaan dengan total sampel 29 perusahaan yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dalam menganalisis data menggunakan analisi statistik deskriptif disusul dengan pengolahan data uji SPSS Versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	87	-2.81	2.13	-.2356	1.02876
Return On Equity	87	-1.27	4.51	1.6286	1.16668
Initial Public Offering	87	.00	3.50	2.4596	.76525
Harga Saham	87	4.72	8.45	6.9801	.88158
Valid N (listwise)	87				

Sumber : SPSS Versi 27

Dari tabel di atas, sampel yang dipakai sebanyak 87 sampel. Berikut ringkasan tabel statistik deskriptif di atas:

1. Ukuran sampel variabel Return on Assets adalah 87, rentang data -2.81 hingga 2.13, mean -0.2356, standar deviasi 1.02876.
2. Besar sampel return on equity adalah 87, rentang data -1.27 hingga 4.51, mean 1.6286, dan standar deviasi 1.16668.
3. Variabel Initial public offering berjumlah 87 sampel. Berdasarkan data di atas, rentangnya adalah 0.00 hingga 3.50, meannya adalah 2.4596, dan standar deviasinya adalah 0.76525.
4. Variabel harga saham mempunyai sampel sebanyak 87 orang, dan dari data di atas diperoleh rentang 4.72 hingga 8.45, mean 6.9801, standar deviasi 0.88158.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42657625
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.037
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.981
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.977
	Upper Bound	.984

Sumber : SPSS Versi 27

Dari tabel olah data SPSS diketahui Asymp.sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$ jadi bisa dikatakan jika data didistribusi valid.

Uji Multikolinearitas**Coefficients^a**

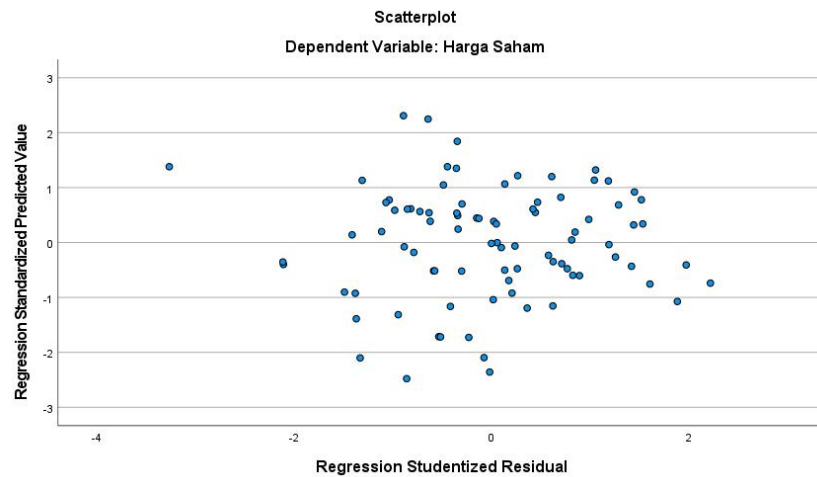
Variabel (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
ROA	.496	2.017
ROE	.481	2.078
Initial Public Offering	.907	1.103

Sumber : SPSS Versi 27

Di tabel olah data SPSS itu terlihat nilai yang tolerance variabel ROA 0.496, variabel ROE 0.481, dan variabel IPO 0.907 yang semuanya > 0.01 . Nilai VIF untuk variabel ROA 2.017, ROE 2.078, dan untuk IPO 1.103, Karena seluruh nilainya < 10.00 . jadi bisa disimpulkan tidak ada gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di bawah terlihat tidak ada heteroskedastisitas karena tidak ada titik tersebar di sekitar 0 di sumbu Y. karena itu, pada penelitian selanjutnya bisa dikatakan jika model regresi tidak heteroskedastisitas atau tidak ada tanda heteroskedastisitas.



Sumber : SPSS Versi 27

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.875 ^a	.766	.757		.43422	1.784

a. Predictors: (Constant), Initial Public Offering, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Versi 27

Di tabel tersebut dilihat DW 1.784. Nilai ini dibandingkan du dan $4-du$. Nilai dl dan du diambil dari tabel DW dengan $n=87$ dan $k=3$ jadi menghasilkan du sebesar 1.7232. Jadi nilai $4 du$ ($4 - 1.7232$) = 2.2768. Dari itu bisa disimpulkan jika tes tersebut tidak menunjukkan autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	7.197	.111		64.696	.000
Return On Asset	.765	.063	.893	12.177	.000
Return On Equity	-.023	.055	-.030	-.407	.685

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS 27

Di output SPSS tersebut didapatkan persamaan regresi :

$$\text{Harga Saham} = 7.197 + 0.765 (\text{ROA}) + -0.023 (\text{ROE})$$

Penjelasan persamaan diatas menunjukkan bahwa Constanta = 7.197 Artinya, jika profitabilitas tetap tidak berubah maka harga saham 7.197 dan koefisiennya menunjukkan bahwa variabel ROA 0.765. Artinya kenaikan ROA 1% akan meningkatkan pergerakan harga saham (Y) 0.765. Jika variabel ROE mengalami kenaikan 1%, jadi peramalan mengasumsikan harga yang sama

mengalami kenaikan -0.023. dan jika ROE turun 1% maka harga saham diperkirakan turun - 0.023. Dan akan diprediksi harga saham akan memiliki pengaruh terhadap asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis Simultan (uji F)

ANOVA^a

Variabel		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.876	2	25.438	133.869	.000 ^b
	Residual	15.962	84	.190		
	Total	66.837	86			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE

Sumber : SPSS Versi 27

Hasil itu didapat Fhitung 133.869 dan signifikan 0.000 < 0.05. Fhitung > FTabel 133.869 > 3.10. Artinya pengaruh regresi variabel independen dan variabel dependen signifikan artinya bukan hanya variabel saja tetapi informasi kinerja keuangan seperti ROA dan ROE adas pengaruh penting dengan harga saham secara bersamaan.

Uji Hipotesis Parsial (uji t)

Coefficients^a

Variabel		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.197	.111		64.696	.000
	Return On Asset	.765	.063	.893	12.177	.000
	Return On Equity	-.023	.055	-.030	-.407	.685

Sumber : SPSS Versi 27

Data di atas bisa disimpulkan jika variabel independen ada signifikan dengan variabel dependen bila signifikannya < 0.05

1. Variabel ROA ada signifikansi 0.000 < 0.05 diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 12.177 > 1.663. artinya variabel ROA ada pengaruh signifikan dengan variabel Harga Saham (H1 Diterima). hal itu searah dengan penelitian (Fitriano & Herfianti, 2021)
2. Variabel ROE memiliki signifikansi 0.685 > 0.05 diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ -0.407 < 1.663. artinya variabel ROE ada pengaruh dengan variabel Harga saham. (H2 Ditolak).

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.756	.43591

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS 27

Koefisien determinasi untuk analisis regresi berganda adalah 0,761, atau 76,1%, seperti yang ditunjukkan pada kolom R-square. Hasil penelitian menunjukkan jika harga saham yang

bervariasi dari bisnis perbankan ada di Bursa Efek Indonesia untuk 2020-2022 yaitu 76,1% dan menggabungkan variabel ROA dan ROE, 23,9% sisanya tidak diperhitungkan, Karna unsur-unsur lain tidak diperhitungkan penelitian ini juga tidak ada pengaruh terhadapnya.

Uji MRA(Moderated Regression Analysis)

Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.761	.756	.43591

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.757	.43430

a. Predictors: (Constant), ROE * Initial Public Offering, ROA, IPO, ROA * Initial Public Offering, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : SPSS Versi 27

Di tabel itu mengatakan jika R Square 0.771 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh ROA dan ROE dengan Harga saham setelah adanya variabel moderasi (IPO) sebesar 77.1%, dinyatakan bahwa variabel moderasi (IPO) bisa memperkuat ROA dan ROE dengan harga saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

ROA ada pengaruh signifikan dengan harga saham. Hal ini dilihat hasil uji statistik thitung 12.177 dan signifikan 0.000. Artinya thitung > Ttabel atau $12.177 > 1.663$ signifikan $0.000 < 0.005$. Hasil olah data penelitian menunjukkan jika beberapa return aset ada pengaruh signifikan dengan harga saham. Artinya H1 diterima. koefisien positif diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas aset perusahaan menyebabkan peningkatan harga saham. Hasil positif menunjukkan jika makin tinggi kapasitas penjualan maka makin efisien perputaran aset juga makin tinggi hasil untung yang didapat perusahaan. hasil ini searah dengan penelitian oleh (Efendi & Ngatno, 2018), (Nurlia & Juwari, 2019) dan (Epriyanti, 2021). Namun juga terdapat beberapa penelitian yang tidak sejalan salah satunya terdapat dalam penelitian (Utami & Darmawan, 2018), (Sw, 2021) dan (Laulita & Yanni, 2022).

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Sig. 0.689 > 0.05 membuktikan jika ROE ada pengaruh negatif dengan harga saham, tapi pengaruhnya kecil. Terlihat dari hasil uji t-statistik. thitung -0.407 dan signifikan 0.689. Artinya nilai thitung < ttabel yaitu $-0.407 < 1.663$. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan jika ROE kemungkinan tidak ada pengaruh signifikan dengan harga saham. Artinya hipotesis tersebut

ditolak. Jumlah tersebut membuat perusahaan semakin menarik di mata investor. Kurangnya pengaruh ROE terhadap harga saham secara signifikan dapat menyebabkan investor menjadi lebih fokus dalam berinvestasi pada perusahaan, lebih memperhatikan return yang dicapai dibanding kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, penjualan dan untung dari aset yang dipunya. Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengkonversi setiap rupiah investasi pemegang saham jadi keuntungan. makin tinggi nilai ROE akan makin tinggi nilai bank itu. Hasil ini searah dengan penelitian (Sorongan, 2019), (Cahya, 2018). Namun ada beberapa pendapat yang tidak sejalan seperti (Hermanto 2020),(Aryanti, 2021) dan (Supriyadi, 2021).

Pengaruh ROA dan ROE Secara Simultan terhadap Harga saham

Dari uji hipotesis disimpulkan jika ROA dan ROE ada pengaruh simultan dengan harga saham. Hasil uji simultan menunjukkan signifikan $0.00 < 0.05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel} 133.869 > 3.10$, sehingga dapat diasumsikan hipotesis diterima. Yang berarti kedua variabel tersebut signifikan dengan harga saham Bursa Efek Indonesia dari 2020 hingga 2022. Hal ini Merupakan indikator yang bisa digunakan untuk memprediksi harga saham. Jika setiap variabel menunjukkan peningkatan, berarti perusahaan tersebut baik-baik saja dan menarik banyak investor. Menurunnya masing-masing variabel juga dipengaruhi kemauan investor untuk investasi di perusahaan itu. Hasil penelitian searah dengan penelitian (Laulita dan Yanni, 2022), (Suryanengsih dan Kharisma, 2020) dan (Khoiriyah, 2018). tapi hasil penelitian tersebut tidak searah dengan penelitian (Putri,2015), (Abdul Aziz Junaedi et al., 2021) yang membuktikan jika ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dengan harga saham.

Pengaruh IPO dalam memoderasi pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga saham

Dari hasil uji hipotesis terlihat jika IPO ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut menunjukkan nilai R-square sebelum 0.761 dan sesudah 0.771. bisa disimpulkan apabila makin lama periode IPO makin besar pengaruh ROA dan ROE dengan harga saham perbankan Indonesia. Semakin lama jangka waktu IPO, maka semakin lama juga bank tersebut ada di bursa. Karena pengalaman ini dapat membantu perusahaan perbankan dalam mengelola modalnya secara efektif dan efisien. Artinya nilai koefisien yang positif pada hasil penelitian ini memperkuat pengaruh ROA dan ROE dengan harga saham. Bisa disimpulkan apabila makin lama periode IPO akan makin kuat pengaruh ROA dengan harga saham di Indonesia. Hasil ini pun searah sama penelitian (Rahmansyah et al., 2023).

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian, bisa dibuat kesimpulan :

1. Return on Asset (ROA) ada pengaruh positif terhadap harga saham. dilihat di hasil uji t statistik membuktikan t hitung 12.177 dan signifikan .000. Artinya nilai thitung > t dari tabel adalah $12.177 > 1.663$ dan signifikan $0.000 < 0.005$.
2. ROE ada pengaruh negatif terhadap harga saham yang ditunjukkan Sig. $0.689 > 0.053$.
3. ROA dan ROE berpengaruh simultan terhadap harga saham. Uji simultan (Uji F) menunjukkan signifikan $.000 < .005$ dan $F_{hitung} > F_{tabel} 13.3869 > 3.10$, sehingga bisa disimpulkan hipotesis diterima. maksudnya kedua variabel tersebut ada pengaruh signifikan terhadap harga persediaan.
4. IPO ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Ditemukan nilai R dikuadratkan sebelum 0.761 dan sesudah 0.771. bisa disimpulkan apabila makin lama periode IPO akan makin besar pengaruh ROA dan ROE terhadap harga saham.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Aziz Junaedi, Rio Hadi Winata, & Mutmainnah. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Pt.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016-2020 (Sebelum Dan Dimasa Pandemi Covid-19). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5(2), 326–337. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v5i2.665>
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Aryanti, R. P. (2021). Pengaruh Dividend Yield, Retention Ratio, Eps, Dan Roe. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 235–245.
- Cahya, K. D. (2018). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Inteervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal Of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46–70.
- Ciuyono, A. C. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusi, Kualitas Audit, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Post-IPO Survival. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 155. <https://doi.org/10.24912/jmie.v2i1.1706>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub SektorTekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Epriyanti, A. silva. (2021). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Of Trends Aconomics and Accounting Research*, 1(3), 107–122.
- Euis, A., & Suheli, B. B. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Journal Of Management Studies*, 6, 135–144.
- Evatul, D. (2019). Analisis Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham. *Journal Of Accounting and Finance*, 1, 25–32.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fahmi, & Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651–1663. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501>
- Fitriano, Y., & Herfianti, M. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 193–205. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/index>
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. K. (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>

- Jaya, E. P., & Kuswanto, R. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Perusahaan Lq45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 51–67. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.136>
- Khoiriyah, S. (2018). Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS). *Gender and Development*, 120(1), 0–22. http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf <http://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html> http://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cn <http://www.cairn.info>.
- Kumaidi Kusuma Rizky, N. A. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, Dan LDR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011 – 2016 (Dengan Penggolongan Kapitalisasi Kecil dan Kapitalisasi Besar). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 1–13.
- Laulita, N. B., & Yanni. (2022). YUME : Journal of Management Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada. *Journal Of Management*, 5(1), 232–244. <https://doi.org/10.37531/yume.vvix.467>
- Limbong, C. H., Mulya, R., Yudi, P., Rambe, B. H., Fitria, E., Ekonomi, F., & Labuhanbatu, U. (2022). Pengaruh kebijakan dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceeding of National Conference on Accounting and Finance*, 4(2015), 282–288. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art35>
- Meidiyustiani, R., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(2), 82. <https://doi.org/10.36080/jem.v10i2.1773>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Pangaribuan, A. A., & Suryono, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–15.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf> <https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003> <https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Rahmansyah, A. I., Marga, U. P., Marga, U. P., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan IPO Sebagai Variabel Moderating. *Journal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 1090–1099.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara (CMN).
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Sorongan, F. A. (2019). Pengaruh Return On Assets , Return On Equity , Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Bei. *Jurnal Ilmiah*

Manajemen Bisnis Dan Inovasi, 6(2), 106–114.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.

Supriyadi, T. (2021). Effect Of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), And Net Profit Margin (NPM) On The Company ' S Value In Manufacturing Companies Listed On The Exchange Indonesia Securities Year 2016-2019). *International Journal Economics, Business and Management Research*, 5(04), 219–228.

Suryanengsih, T. D., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Return On Assets dan Return On Equity Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013 –2017. *Borneo Student Research*, 1(3), 2009–2017.

Sw, M. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Imiah Indonesia*, 1(12), 1718–1732.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh der, roa, roe, eps dan mva terhadap harga saham pada indeks saham syariah indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.